

ABSTRAK

Rhofika Winda Putri Utami, 2017. *Efektivitas Konseling Kelompok Untuk Mengurangi Kejenuhan Belajar Bagi Siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin.* Skripsi, Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: Drs. H. Abdul Manaf, M.Pd

Kata Kunci: *Konseling kelompok, kejenuhan belajar*

Indikator keberhasilan proses belajar ditandai dengan keikutsertaan dan semangat siswa selama proses pembelajaran. Faktor keberhasilan proses pembelajaran adalah suasana yang tidak membosankan serta aktivitas belajar yang membuat siswa senang dan bahagia. Berdasarkan studi pendahuluan, penulis menemukan permasalahan siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin mengalami gejala kejenuhan belajar, yaitu: malas belajar/menghafal/membaca, tidak konsentrasi/memperhatikan, kurang motivasi, mengantuk di kelas, kurang percaya diri saat ulangan/belajar di kelas, tidak memahami materi yang diajarkan guru, kurang senang terhadap penyampaian guru, suasana hati yang buruk saat belajar, menunda tugas, merasa lelah dengan waktu sekolah hingga sore, dan bosan di kelas/pelajaran yang tidak disukai dan lingkungan pergaulan sebaya yang tidak sehat menyebabkan tekanan pada siswa. Bimbingan dan Konseling menawarkan beberapa layanan untuk membantu siswa menangani masalahnya. Pada uraian permasalahan di atas, penulis mencoba menggunakan layanan konseling kelompok untuk mengurangi kejenuhan belajar.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu, apakah pelaksanaan konseling kelompok efektif untuk mengurangi kejenuhan belajar bagi siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin. Dengan demikian tujuan penelitian ini adalah mengetahui efektivitas konseling kelompok terhadap penurunan kejenuhan belajar bagi siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen *Pre-Experimental Designs* metode ini digunakan karena dalam penelitian ini sampel tidak dipilih secara random. Desain eksperimen *One Group Pretest Posttest Design*. Hasil analisis skala kejenuhan belajar tersebut diperoleh 8 orang dengan kategori sangat tinggi dan tinggi. Pengujian hipotesis menggunakan uji-t dengan bantuan program SPSS 22,0 . Hasil penelitian menunjukkan bahwa taraf signifikansi menggunakan 0,05. Analisis data yang digunakan adalah statistik non parametik dengan uji tanda (sign test) setelah diadakan analisis dengan menggunakan uji tanda. *Sign* pada penelitian ini adalah 0,008 maka lebih kecil dari 0,05 ($0,008 < 0,05$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya setelah penerapan layanan konseling kelompok, siswa mengalami penurunan kejenuhan belajar dari kategori sangat tinggi dan tinggi menjadi kategori sedang. Dengan demikian, layanan konseling kelompok efektif untuk mengurangi kejenuhan belajar siswa.